

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Aspek Religiusitas di SDN Kapedi II Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Aspek Religiusitas di SDN Kapedi II telah dilakukan dengan baik. Guru-guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas dalam pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Siswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan religius, seperti pembacaan doa, pengajian, dan kegiatan amal.
2. Tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka Aspek Religiusitas di SDN Kapedi II adalah terbatasnya sumber daya manusia dan dukungan dari pihak terkait. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya nilai-nilai religiusitas dalam pendidikan, terkadang sumber daya manusia yang terlibat belum sepenuhnya siap dalam melaksanakan program tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran rekomendasi diajukan untuk meningkatkan pelaksanaan dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Aspek Religiusitas di SDN Kapedi II:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia: Sekolah perlu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas dalam pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan rekrutmen guru dengan kompetensi khusus dalam mengembangkan aspek religiusitas dalam kurikulum.
2. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga keagamaan, masyarakat, dan organisasi sosial, untuk mendukung pelaksanaan program aspek religiusitas dalam kurikulum. Dukungan dari pihak terkait dapat memperluas cakupan dan efektivitas program.
3. Pemantauan dan Evaluasi: Sekolah perlu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi Kurikulum Merdeka Aspek Religiusitas. Dengan pemantauan yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi kendala dan permasalahan yang muncul serta mengambil langkah perbaikan yang tepat.
4. Pengembangan Materi Pembelajaran: Sekolah dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih kaya dan bervariasi untuk mendukung pelaksanaan aspek religiusitas. Materi pembelajaran dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai agama dan ajaran moral yang relevan dengan tingkat perkembangan siswa.